

RINGKASAN

Andi Muh. Ichsan Amir (08320170030). Analisis Produksi dan Kelayakan Usahatani Padi dengan Sistem Tanam Atabela di Desa Tellongeng, Kecamatan Mare, Kabupaten Bone. Dibawah bimbingan oleh Ibu Ida Rosada dan Bapak Iskandar Hasan.

Teknologi tepat guna budidaya pertanian harus diterapkan, dan diantaranya adalah dengan penggunaan sistem alat tanam benih langsung (Atabela) pada budidaya tanaman padi. Komoditas padi sawah merupakan komoditas utama yang dibudidayakan oleh petani di Desa Tellongeng, Kecamatan Mare, Kabupaten Bone. Sebagian besar petani padi sawah di Desa Mare menggunakan sistem tanam Atabela dalam usahatani. Melalui penerapan sistem tanam teknologi Atabela yang tepat, diharapkan petani dapat menekan biaya produksi sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan usahatani.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan penerapan sistem atabela pada usahatani padi (2) menghitung jumlah produksi dan menganalisis pendapatan usahatani padi pada penerapan sistem atabela (3) menganalisis kelayakan usahatani padi pada penerapan sistem atabela. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tellongeng, Kecamatan Mare, Kabupaten Bone pada Bulan Maret – Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani yang menerapkan sistem alat tanam benih langsung yang berjumlah 332 orang. Penentuan sampel secara acak proporsional dengan mengambil 10% dari anggota kelompok tani, sehingga jumlah sampel sebanyak 33 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis pendapatan dan analisis kelayakan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan alat sistem tanam benih langsung pada usahatani padi di Desa Tellongeng, yaitu persiapan alat dan bahan, persiapan lahan, pengaturan alat, proses penanaman, pemeliharaan setelah tanam, pengendalian hama dan penyakit dan panen (2) Jumlah produksi tertinggi berada di kisaran 900-5.999 kg sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 70% sedangkan pendapatan usahatani per petani sebesar Rp.29.320.71 dan pendapatan per hektar sebesar Rp.31.870.346. (3) Penerimaan petani sebesar Rp.33.740.909 dan total biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp.4.420.191, sehingga didapatkan R/C ratio sebesar $7,63 > 1$,

Kata Kunci: usahatani, alat tabela, produksi, pendapatan, kelayakan usaha